

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan oleh besarnya devisa Negara yang diperoleh dari ekspor kopi sekitar 315.749.000 US\$ dengan jumlah petani yang mengusahakan tanaman kopi ± 388.462 KK ($\pm 1.942.000$ jiwa). Kopi merupakan sumber devisa Negara dari subsector perkebunan yang nomor 2 sesudah karet (Departemen Pertanian, 1984).

Perbanyakan tanaman kopi dapat dilakukan dengan cara vegetatif dan generatif. Perbanyakan generatif yaitu menggunakan benih (biji). Sementara itu, perbanyakan dengan cara vegetatif, yaitu menggunakan bagian vegetatif tanaman kopi, seperti daun, ranting, cabang, dan akar untuk perbanyakan tanaman. Cara perbanyakan vegetatif, diantaranya stek dan sambung. Penyambungan merupakan salah satu cara perbanyakan vegetatif. Umumnya penyambungan dilakukan di pembibitan dan pertanaman kopi dewasa. Penyambungan saat bibit dilakukan pada bibit batang bawah untuk menghasilkan sambungan (klonal). Sementara itu, penyambungan di pertanaman kopi dengan mengganti klon yang lebih produktif dan unggul (Rahardjo, 2013)

Penyambungan fase serdadu adalah cara penyambungan bibit (kecambah) kopi pada fase serdadu di bawah kotiledon (keping biji) yang berumur kurang dari tiga bulan. Penyambungan di bawah kotiledon tersebut tidak akan tumbuh tunas baru, selain tunas yang disambungkan. Keuntungan penyambungan bibit kopi fase serdadu yaitu mempersiapkan waktu pembibitan kopi sambung karena pelaksanaan penyambungan dapat dilakukan lebih awal dan member peluang lebih besar terjadinya pertautan sambungan karena dilakukan pada fase pertumbuhan yang aktif (Rahardjo, 2013)

1.2 Rumusan Masalah

Yang kita ketahui pada saat ini seseorang yang ahli atau terampil dalam perbanyakan vegetatif sangatlah terbatas sehingga kegiatan ini dilakukan untuk

melatih dari pemula menjadi terampil pada perbanyakan vegetatif dengan metode grafting pada stadia serdadu dan kepelan. Dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode grafting pada stadia serdadu dan kepelan.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada perbanyakan vegetatif kopi dengan metode grafting pada stadia serdadu dan kepelan.

1.4 Manfaat

Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang perbanyakan vegetatif kopi dengan metode grafting stadia serdadu dan kepelan.